

RINGKASAN

AKMALIA NUR HUSADA PUTRI. Analisis Pendapatan Produksi Alpukat Aligator dengan Teknik Sambung Pucuk pada Williams Agrotama. *Income Analysis of Aligator Avocado Production with Shoot Grafting Technique on Williams Agrotama*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam. Hampir semua tanaman dapat tumbuh subur di Indonesia. Salah satunya adalah Alpukat Aligator yang memiliki nama ilmiah *Persea americana* dan merupakan tanaman pohon berkayu yang tumbuh menahun. Alpukat merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki waktu panen kurang lebih enam bulan. Buah alpukat merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan di iklim tropis dan subtropis.

Data yang digunakan dalam Kajian Pengembangan Bisnis ini meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis dalam pengembangan bisnis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi. Sedangkan analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengkaji kelayakan pengembangan bisnis ini menggunakan analisis laporan laba rugi dan analisis sensitivitas.

Williams Agrotama adalah perusahaan agribisnis yang bergerak di tanaman florikultura. Produk yang dihasilkan Williams Agrotama adalah bibit tabulampot yang biasanya dicari oleh konsumen yang menyukai tanaman buah. Williams Agrotama ini memiliki 170 jenis tanaman buah seperti Alpukat Aligator, kelengkeng merah, jambu kristal, jambu air, mangga dan masih banyak lainnya.

Produk yang akan dikaji dalam pengembangan bisnis ini adalah Alpukat Aligator. Berdasarkan hasil analisis SWOT pengembangan ide bisnis ini menghasilkan strategi S – O (*strength – opportunity*). Berdasarkan aspek non finansial dapat diartikan layak dan menguntungkan bagi perusahaan. Berdasarkan aspek finansial yang telah dilakukan dengan perhitungan analisis *cashflow* dinyatakan layak karena menghasilkan nilai NPV sebesar Rp5.198.548,00, *Net B/C* sebesar 3,22, *Gross B/C* sebesar 1,02, nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu sebesar 30%, dan *payback period* selama 4,3 tahun. Berdasarkan hasil perhitungan laporan laba rugi laba bersih yang diterima Williams Agrotama pada tahun pertama sebesar Rp(6.444.250,00) dan laba bersih pada tahun kedua sampai kesepuluh untung sebesar Rp23.721.919,00.

Hasil perhitungan dari analisis sensitivitas pada penurunan harga batang bawah sebesar 5% dikatakan layak karena NPV yaitu Rp7.975.743,00. IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu sebesar 46%. *Net B/C* sebesar 4,66, *Gross B/C* yaitu sebesar 1,02, proses cepat pengembalian (*payback period*) yaitu dalam waktu 3,3 tahun. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas pada kenaikan harga pupuk sebesar 10% dapat dikatakan layak karena NPV yang di hasilkan sebesar Rp7.943.890,00, IRR yang didapatkan sebesar 43%, *Net B/C* yang dihasilkan adalah 4,27, *Gross B/C* yang didapatkan sebesar 1,02, dan PP yang didapatkan dalam waktu 3,4 tahun.

Kata kunci : analisis pendapatan, biaya produksi, Alpukat Aligator